



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari 2 sub bab yaitu kesimpulan yang berisi tentang jawaban atas masalah pada Bab I, dan saran yang berisi tentang rekomendasi peneliti atas langkah yang sebaiknya diambil oleh investor guna kegiatan investasi di masa mendatang, untuk manajemen perusahaan perbankan guna meningkatkan performa perusahaan, dan penelitian lanjutan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil untuk menjawab masalah yang ada adalah:

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Terdapat cukup bukti bahwa NIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa NPL memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Terdapat cukup bukti bahwa LDR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Tidak terdapat cukup bukti bahwa CAR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis:

1. Bagi investor



- a. Investor hendaknya melakukan kegiatan investasi pada bank yang memiliki tingkat rentabilitas dan likuiditas yang baik. Rentabilitas yang baik dilihat melalui peningkatan rasio NIM dan likuiditas yang baik dilihat melalui penurunan rasio LDR. 2 Rasio ini memberikan pengaruh yang signifikan berarti NIM dan LDR memberikan kontribusi yang besar pada kenaikan dan penurunan harga saham perbankan
- b. Investor hendaknya juga menganalisa faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan yang berhubungan dengan kondisi perdagangan efek seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, fluktuasi kurs valas, volume transaksi dan kondisi lingkungan yang mencakup kestabilan ekonomi dan politik dikarenakan saham perusahaan perbankan yang telah diperdagangkan di BEI sangat responsif terhadap perubahan faktor – faktor tersebut.
2. Bagi perusahaan di sektor perbankan
- a. Perusahaan di sektor perbankan hendaknya lebih fokus dalam meningkatkan rasio NIM yang dimiliki bank dikarenakan pengaruh signifikan positif yang diberikan NIM terhadap harga saham bank. Bank hendaknya meningkatkan pendapatan bunga lewat pemberian kredit, penempatan dan giro pada BI, dan efek – efek
- b. Perusahaan di sektor perbankan hendaknya lebih fokus dalam menjaga stabilitas rasio LDR yang dimiliki bank agar tidak terlalu tinggi dikarenakan pengaruh signifikan negatif yang diberikan LDR terhadap harga saham perusahaan bank. Bank hendaknya lebih fokus terhadap pemberian kredit ke sektor produksi dibandingkan sektor konsumsi. Untuk sektor konsumsi, bank hendaknya melakukan analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*) terhadap calon penerima kredit sebelum memberikan kredit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Peneliti selanjutnya hendak tidak memakai ROA dalam mengukur rentabilitas bank, karena sudah cukup diwakili oleh proksi NIM. Industri bank tidak seperti industri lainnya yaitu manufaktur yang memperoleh pendapatan dari penjualan barang, melainkan pendapatan utama bank berasal dari bunga pinjaman ke masyarakat sehingga investor lebih tertarik untuk melihat NIM sebagai proksi rentabilitas perusahaan perbankan
- b. Peneliti selanjutnya hendak memakai NPL gross dikarenakan NPL net yang dipakai peneliti hanya memperhitungkan kredit yang sudah berstatus macet sedangkan NPL gross ikut memperhitungkan kredit berstatus kurang lancar dan diragukan, yang dimasa depan bisa saja statusnya meningkat menjadi macet
- c. Peneliti selanjutnya hendak memakai rasio aset tetap terhadap ekuitas dikarenakan rasio aset tetap terhadap ekuitas lebih stabil dibandingkan CAR. Ketidakstabilan CAR diakibatkan oleh resiko kredit bank yang fluktuatif sehingga membuat investor tidak tertarik menganalisis CAR untuk mengukur tingkat permodalan perusahaan perbankan
- d. Peneliti selanjutnya hendak menambah parameter penilaian tingkat kesehatan bank yang tidak dipakai dalam penelitian ini yaitu faktor *Good Corporate Governance* seperti komite audit, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan kepemilikan institusional agar semakin memenuhi kriteria RBBR yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.